BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan jantung perekonomian di suatu Negara. Kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Bank mempunyai peran dalam menghimpun dana masyarakat, karena merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman. Masyarakat percaya bahwa dana yang ditempatkan bank keamanannya lebih terjamin dibanding ditempatkan di lembaga lain. Di sisi lain bank berperan dalam menyalurkan dana kepada masyarakat. Bank merupakan lembaga yang dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Masyarakat dapat secara langsung mendapat pinjaman dari bank, sepanjang masyarakat pengguna dana tersebut dapat memenuhi

persyaratan yang diberikan oleh bank. Dengan demikian, pada dasarnya bank mempunyai peran dalam dua sisi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang sedang kelebihan dana, dan menyalurkan dana kepada mayarakat yang membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan kedua fungsi tersebut, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan sekaligus menyalurkannya, sehingga bank merupakan lembaga perantara keuangan bagi masyarakat dengan cara menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana, kemudian menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Di samping kekhususan dalam menghimpun dana masyarakat atau dana pihak ketiga tersebut, bank diperbolehkan untuk menjalankan usaha yang sama dengan usaha lembaga keuangan lain.

Kinerja bank yang sehat sangat diperlukan untuk kelancaran fungsi bank sebagai lembaga *intermediary* (perantara) yakni menyalurkan dana dari pihak debitur kepada pihak kreditur. Laporan keuangan bank merupakan sumber utama penilaian kinerja bank. Rasio yang dihitung dalam laporan keuangan dapat menjadi dasar penilaian kinerja bank (Almila dan Herdiningtyas, 2005). Manajemen bank selalu memperhatikan keuntungan banknya, sebagaimana perusahaan lain non-bank, karena bank saling bersaing di pasar modal, dan persentase laba yang tinggi merupakan kunci untuk menarik investor, dan membuat pemegang saham senang.

Spread tingkat suku bunga bank adalah pendapatan utama bagi bank yang akan menentukan besarnya pendapatan bersih bank. Dengan

semakin tingginya *spread* yang mampu dihasilkan oleh perusahaan, maka akan meningkatkan jumlah pendapatan bagi perusahaan. Kredit macet juga merupakan salah satu kendala yang dihadapi oleh bank. Sangat banyak kasus yang telah terjadi tentang kredit macet yang sangat sulit untuk diatasi. Kredit bermasalah merupakan kredit yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati oleh bank dan nasabah. Kredit bermasalah akan berakibat pada kerugian bank, yaitu kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan, maupun pendapatan bunga yang tidak dapat diterima. Artinya, bank kehilangan kesempatan mendapat bunga, yang berakibat pada penurunan pendapatan secara total. *Non Performing Loan* (NPL) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah kredit bermasalah, apakah termasuk kredit yang diragukan, kurang lancar, atau macet terhadap total kredit yang disalurkan oleh bank. Dengan semakin tingginya rasio dari NPL mencerminkan bahwa semakin banyaknya jumlah kredit macet yang terdapat pada perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi tingkat kesehatan perusahaan yang akhirnya dapat menurunkan jumlah pendapatan yang mampu diterima oleh perusahaan, baik penerimaan atas pengembalian pinjaman maupun penerimaan bunga atas pinjaman. Perusahaan dengan tingkat kredit macet yang bermasalah dapat menghambat perputaran uang di dalam perusahaan perbankan, sehingga perusahaan akan kesulitan untuk menyalurkan kembali dananya kepada pihak lain di samping dapat

meningkatkan risiko bagi perbankan sendiri. Oleh karena itu, untuk mengetahui persentase laba bank yang tinggi investor perlu mengetahui tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh bank tersebut. Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Untuk mengukur profitabilitas bank, biasanya menggunakan rasio profitabilitas yaitu ROE (*Return On Equity*). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu (Munawir, 2010:33). Penting bagi bank menjaga profitabilitasnya tetap stabil bahkan meningkat untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, meningkatkan daya tarik investor dalam menanamkan modal, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimiliki pada bank. ROE merupakan rasio yang memperlihatkan perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas. Menurut Herman (2012:200) sasaran manajemen perusahaan pada umumnya ialah menciptakan laba bagi pemilik. Efisiensi penciptaan laba bagi pemilik biasa dilihat dari rasio laba atas pemilik (*return on equity ratio*). Dengan ROE sebagai titik tolak, dapat dibentuk sebuah sistem analisis sehingga dapat dilihat kaitannya dengan ROA dan elemen-elemen keuangan lainnya.

Berdasarkan pada beberapa uraian latar belakang diatas, maka penulis memberi judul Skripsi ini, "**Pengaruh *Spread of Interest Rate* dan Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**".

1.2. Rumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku perbankan dari sisi internal perbankan yaitu *Spread of Interest Rate* (*spread* suku bunga) dan NPL *(None Performing Loan)* untuk perhitungan kredit macet dalam pengaruhnya terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh *spread of interest rate* terhadap profitabilitas kelompok Bank Pemerintah?
2. Bagaimana pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas kelompok Bank Pemerintah?
3. Bagaimana pengaruh *spread of interest rate* dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas kelompok Bank Pemerintah?
4. Bagaimana pengaruh *spread of interest rate* terhadap profitabilitas kelompok Bank Swasta Nasional?
5. Bagaimana pengaruh kredit bermasalah terhadap profitabilitas kelompok Bank Swasta Nasional?
6. Bagaimana pengaruh *spread of interest rate* dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas kelompok Bank Swasta Nasional?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis membatasi masalah pada pengaruh *Spread of Interest Rate* dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas perusahaan sektor perbankan kelompok Bank Pemerintah dan kelompok Bank Swasta Nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan pada tahun 2012 sampai dengan 2015.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *spread of interest rate* terhadap Profitabilitas pada kelompok Bank Pemerintah yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh kredit bermasalah terhadap Profitabilitas pada kelompok Bank Pemerintah yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh *spread of interest rate* dan kredit bermasalah terhadap Profitabilitas pada kelompok Bank Pemerintah yang terdaftar di BEI.

4. Untuk mengetahui pengaruh *spread of interest rate* terhadap Profitabilitas pada kelompok Bank Swasta Nasional yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui pengaruh kredit bermasalah terhadap Profitabilitas pada kelompok Bank Swasta Nasional yang terdaftar di BEI.
6. Untuk mengetahui pengaruh *spread of interest rate* dan kredit bermasalah terhadap Profitabilitas pada kelompok Bank Swasta Nasional yang terdaftar di BEI.

1.5. Manfaat Penelitian

1. **Bagi Penulis**, penelitian ini berguna untuk melatih kemampuan penulis dalam melakukan penelitian serta menganalisis masalah sesuai dengan teori-teori dan ilmu yang didapatkan penulis selama proses perkuliahan.
2. **Bagi Masyarakat**, dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam menentukan penilaian terhadap bank yang bersangkutan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menilai bank.
3. **Bagi Penelitian Selanjutnya**, dapat digunakan sebagai bahan referensi atau acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih baik.

1.6. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Membahas teori-teori yang melandasi penelitian, antara lain : Bank, Tingkat Bunga, *Spread* tingkat bunga, Kredit, *Non Performing Loan* (NPL), *Return on Equity* (ROE), penelitian sebelumnya, hipotesis, kerangka penulisan.

Bab III Metode Penelitian

Terdiri atas variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data yang digunakan untuk memeperoleh hasil penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini diuraikan deskripsi dari obyek penelitian khususnya mengenai variabel-variabel yang digunakan. Selain itu memuat analisis data yang memuat intrepretasi data agar lebih mudah dimengerti. Pembahasan berisi jawaban atau permasalahan penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Penutup

Memuat ringkasan atas hasil pembahasan dan saran kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian.